

ABSTRAK

PENGARUH STRES DAN KONFLIK KERJA TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN PADA DEALER PSM HONDA KEDIRI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel stres kerja dan konflik kerja terhadap semangat kerja karyawan pada PT. Putra Sentosa Mandiri (PSM) Kediri. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Putra Sentosa Mandiri (PSM) Kediri yang berjumlah 49 orang. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh ukuran sampel 30 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji hipotesis meliputi: uji t dan uji F. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian dengan menggunakan uji signifikansi parsial (uji t) diperoleh nilai signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,047 < 0,05$ dan nilai t hitung $-2,083 < t$ tabel $1,697$, variabel stres kerja berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan dengan arah yang negatif. X2 terhadap Y diperoleh nilai signifikan sebesar $0,241 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,199 < t$ tabel $1,697$, menunjukkan tidak ada berpengaruh konflik kerja terhadap semangat kerja karyawan pada PT. Putra Sentosa Mandiri (PSM) Kediri.

Uji signifikansi simultan (uji F) diperoleh F hitung $> F$ tabel ($4,643 > 4,14$), stres kerja dan konflik kerja berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan. Selanjutnya koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R Square sebesar $0,256$. Nilai ini mengindikasikan bahwa $25,6\%$ variasi variabel semangat kerja (Y) ditentukan oleh variabel stres kerja dan konflik kerja. Sedangkan sisanya sebesar $74,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Stres Kerja, Konflik Kerja, Semangat Kerja Karyawan.